

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran komunikasi keluarga dalam membentuk keharmonisan rumah tangga melalui perspektif komunikasi transaksional. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap delapan pasangan suami istri di Desa Lawe Rutung, Kecamatan Lawe Bulan, Kabupaten Aceh Tenggara, yang dipilih secara purposive. Analisis data dilakukan dengan model komunikasi transaksional yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga tercipta melalui keterbukaan, empati, kesediaan mendengar, serta komunikasi dua arah yang setara. Strategi komunikasi transaksional yang diterapkan meliputi pengendalian emosi, pemilihan waktu diskusi, dan penciptaan suasana dialog yang kondusif. Selain itu, dukungan emosional, pembagian peran yang adil, dan sikap saling menghargai memperkuat stabilitas rumah tangga. Temuan ini menegaskan bahwa komunikasi transaksional tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi, tetapi juga sebagai mekanisme penting dalam menyelesaikan konflik, membangun rasa percaya, serta menjaga komitmen untuk menciptakan keluarga yang harmonis.

Kata Kunci: komunikasi keluarga, komunikasi transaksional, keluarga harmonis, relasi suami istri

ABSTRACT

This study explores the role of family communication in fostering household harmony through the perspective of transactional communication. The research employed a qualitative approach using in-depth interviews, observation, and documentation with eight married couples in Lawe Rutung Village, Lawe Bulan Sub-district, Aceh Tenggara Regency, selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using the transactional communication model, which included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that family harmony is built through openness, empathy, willingness to listen, and balanced two-way communication. The transactional communication strategies applied include emotional regulation, appropriate timing for discussions, and the creation of a conducive dialogue atmosphere. Moreover, emotional support, fair division of roles, and mutual respect further strengthen household stability. These findings affirm that transactional communication is not merely a means of exchanging information but also a crucial mechanism for resolving conflicts, building trust, and maintaining commitment to create a harmonious family life.

Keywords: *family communication, transactional communication, harmonious family, marital relationship*